

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

COVID-19 adalah penyakit yang diakibatkan oleh virus baru yaitu Corona virus, 'CO' berasal dari kata corona, 'VI' virus serta D dease ( penyakit). Virus Covid-19 ialah virus baru yang tersangkut paut dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) serta beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Covid-19 ini ialah penyakit menular yang diakibatkan oleh syndrome pernafasan akut. Adapun penyakit tersebut ditemukan pertama kalinya pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China serta semenjak itulah penularan virus Covid-19 ini menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan terjadinya pandemic 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah Covid-19 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada tanggal 30 januari 2020 serta pandemic pada tanggal 11 maret 2020.

Berdasarkan data worldometers, 188,563.150 kasus Covid-19 dilaporkan secara global pada tanggal 14 juli 2021. Dari angka tersebut 4065.129 jiwa meninggal dunia, serta 172.396.201 jiwa dinyatakan sembuh. Adapun kasus covid-19 di Indonesia juga memprihatinkan. Kondisi ini diliat dari kasus aktif serta angka kematian masih terus meningkat. Dari data yang di himpun pemerintah, tercatat 2.670.046 orang semejak pertama kali di umumkan pada tanggal 2

Maret 2020. Tercatat 2.157.363 orang dari total kasus itu dinyatakan sembuh serta sebanyak 69.210 orang dinyatakan meninggal sejak awal pandemi dalam Muhammad (2021).

Wabah penyakit ini begitu sangat menggoncang masyarakat global, yang mana hampir 200 negara di dunia, termasuk Indonesia terkena virus Covid-19. Berbagai macam upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah di dunia untuk meminimalisir penularan Covid-19. Salah satu upaya tersebut yaitu dengan menerapkan sistem lockdown serta social distancing (Supriatna, 2020).

Pandemi Covid-19 (Coronavirus Disease-19) sudah berdampak pada sistem pendidikan di seluruh dunia, seperti menuntut penutupan sekolah, Universitas, serta perguruan tinggi. Tercatat pada tanggal 27 April 2020, kira-kira 1,7 miliar siswa terkena dampak pandemi. Berdasarkan pemantauan UNICEF, sekarang ini 186 negara sudah memberlakukan penutupan berskala nasional serta 8 negara melakukan penutupan lokal. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap sekitar 98.5% populasi siswa di dunia (UNESCO, 2020)

Di Indonesia sendiri sistem pembelajaran tetap berjalan dengan pemerintah menerapkan sistem pembelajaran daring SFH (*School From Home*). Namun dalam proses pelaksanaan tentang kebijakan pendidikan pada masa darurat proses belajar dilakukan di rumah lewat pembelajaran daring/jarak jauh yang ditunjang dengan menggunakan fasilitas *Handphone*, dan *internet*. pembelajaran daring ialah proses

belajar mengajar yang dapat mempertemukan guru dengan siswa untuk melakukan interaksi pembelajaran melalui bantuan internet (Kuntarto, E. 2017).

Riset yang dilaksanakan oleh Acep & Priatna (2020), mengenai pembelajaran daring penuh (full online) sebagai dampak dari Covid-19 mengemukakan bahwasanya daring kurang efektif dilaksanakan, sebab belum maksimalnya persiapan dari segi regulasi, pelaksana di lapangan, serta juga siswa, dan berbagai infrastruktur pendukung pembelajaran daring. Tingkat keefektifan pembelajaran berkisar 66,97 %, sehingga perlu ditingkatkan kembali supaya pembelajaran lebih efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Berlandaskan hasil survei yang dilaksanakan Litbang Kompas, sejumlah 28,3% siswa mengalami stres apabila sistem tersebut diterapkan dalam waktu yang lama ( Mediana, 2020).

Stress adalah keadaan individu yang dipengaruhi oleh lingkungan. Keadaan stress disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan yang terjadi antara tekanan yang dihadapi oleh individu dengan kapasitas individu untuk menghadapi tekanan itu (Evanjeli, 2014). dalam proses pembelajaran daring, orangtua perlu untuk mendampingi pertumbuhan anaknya, serta peneliti berpandangan bahwasanya pembelajaran daring sangat memerlukan pendampingan orangtua sebagai semangat belajar anak serta memperoleh bimbingan melalui kasih sayang selaku orangtua pada

anak. Orangtua mempunyai peran yang sangat krusial sebab sekolah yang biasanya masuk normal justru terpaksa harus di ubah menjadi pembelajaran daring. Pendampingan orangtua akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Perkembangan emosional anak, berdasarkan Nurjannah (2017), ialah proses belajar pada diri anak untuk menjalin interaksi dengan orang-orang di sekitarnya yang sesuai dengan aturan social serta anak dapat mengendalikan perasaannya sejauh mana mereka dapat mengenali serta mengekspresikan perasaannya yang didapatkan secara berangsur-angsur lewat proses penguatan serta modeling.

Berlandaskan hal tersebut, dalam pembentukan perkembangan emosional anak perlu adanya pendampingan orangtua sebab keadaan emosi anak akan memberikan dampak pada penyesuaian pribadi serta lingkungan social. Keluarga memegang peranan yang utama serta pertama sebab pendidikan emosi anak berawal dari lingkungan keluarga. Orangtua mesti terampil didalam memberikan pendidikan emosi pada anak supaya anak dapat bergaul dengan baik.

Didalam riset ini, peneliti akan melaksanakan penelitian literatur review dengan menelaah Kembali hasil riset terdahulu terkait Hubungan Perkembangan Emosional Anak dan Pendampingan Orangtua Terhadap Stress Anak Saat SFH (*School From Home*). Adapun alasan peneliti memakai metode literatur review ialah dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan

peneliti dapat melaksanakan penelitian langsung pada responden.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah “Apakah Terdapat Hubungan Perkembangan Emosional Dan Pendampingan Orangtua Terhadap Stress Anak Saat SFH ( *School From Home* )?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui Hubungan Perkembangan Emosional Dan Pendampingan Orangtua Terhadap stress Anak Saat SFH ( *Study From Home* )

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jurnal yang berkaitan dengan Hubungan Perkembangan Emosional Terhadap Stress Anak Saat SFH ( *StudyFrom Home*).
- b. Mengidentifikasi jurnal yang berkaitan dengan Pendampingan Orangtua Terhadap Stress Anak Saat SFH ( *Study From Home* ).
- c. Menganalisis jurnal yang berkaitan dengan Hubungan Perkembangan Emosional dan Pendampingan Orangtua Terhadap Stress Anak Saat SFH ( *Study From Home*).

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan skripsi ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam

aspek manfaat keilmuan, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi pertimbangan sebagai bahan ajar untuk penambah wawasan baru bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti

Diharapkan bisa menjadi pengalaman berharga didalam memperbanyak wawasan serta pemahaman tentang Hubungan Perkembangan Emosional dan Pendampingan Orangtua

3. Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diharapkan dapat memberikan acuan bagi ilmu pengetahuan mengenai diabetes mellitus tipe 2 dan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang kesehatan.

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Riset yang dilaksanakan oleh Gardha Rias Arsyah dkk (2021) yang berjudul "Pendampingan Psikologis Orangtua Pada Anak Usia Sekolah Selama pembelajaran Daring". Instrumen pada penelitian ini yaitu wawancara. Pengambilan sampel menggunakan teknik *in deep interview* Usia kelompok responden yang diteliti yakni orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dasar. Adapun perbedaan dengan riset ini ialah pada teknik pengambilan sampel.

Persamaan dengan riset ini yaitu pada responden sama sama memakai orangtua dan anak usia sekolah dasar. Desain

ada penelitian ini menggunakan literatur review sehingga tidak menggunakan sampel penelitian dan tehnik sampling karena data diambil dari penelitian sebelumnya. Instrumen pada penelitian ini menggunakan analisis tabel yang berisikan jurnal penelitian sebelumnya yang kemudian dianalisis serta diambil kesimpulan.

2. Penelitian yang dilakukan Retno Yuli Hastuti dan Erlina Nur Baiti (2019) berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Tingkat Stress Pada Remaja”. Instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner. Dengan desain riset *cross sectional* serta teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* responden pada penelitian ini yaitu remaja SMK. Perbedaan dengan riset ini ialah variabel yang dipakai yakni perkembangan emosional serta pendampingan orangtua terhadap stress anak saat SFH (Shool From Home). Perbedaan selanjutnya pada

Desain pada penelitian ini menggunakan literatur review sehingga tidak menggunakan sampel penelitian dan tehnik sampling karena data diambil dari penelitian sebelumnya. Instrumen pada penelitian ini menggunakan analisis tabel yang berisikan jurnal penelitian sebelumnya yang kemudian dianalisis serta diambil kesimpulan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ghesya Athira, Lutfi Hamdani

Maula, Iis Nurasiah (2020) dengan judul “Pengaruh Pendampingan orangtua pada pembelajaran daring terhadap kecerdasan emosional”. Riset ini memakai instrumen kuisioner. Pengambilan sampel menerapkan teknik *purposive sampling*. Desain menggunakan riset kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 58 siswa dan orangtua.

Perbedaan dengan riset ini ialah variabel yang dipakai yakni perkembangan emosional serta pendampingan orangtua terhadap stress anak saat SFH (School From Home). Desain pada penelitian ini menggunakan literatur review sehingga tidak menggunakan sampel penelitian dan tehnik sampling karena data diambil dari penelitian sebelumnya. Instrumen pada penelitian ini menggunakan analisis table.

4. penelitian dilakukan oleh Sari, Maningtyas, (2020) dengan judul *The Parents' Involvement and Its Relationship To The Student Academic Performance* instrumen yang di gunakan yaitu kuisioner design yang dignakan yaitu deskriptif korelasi jmlah responden pada penelitian sebanyak 493 uji analisis yang dipakai yakni statistic.

Adapun perbedaan dengan riset ini ialah variabel yang dipakai adalah perkembangan emosional serta pendampingan orangtua terhadap stress anak saat SFH (School From Home). Perbedaan selanjutnya yaitu pada uji analis yang digunakan



yaitu statistic. Desain pada penelitian ini menggunakan literatur review sehingga tidak menggunakan sampel penelitian dan tehnik sampling karena data diambil dari penelitian sebelumnya. Instrumen pada penelitian ini menggunakan analisis table.